

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Sifat, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Adapun bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk kualitatif deskriptif. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah karena permasalahan yang terjadi belum jelas, dinamis dan peneliti ingin memahami situasi sosial secara lebih mendalam sehingga pada akhirnya menemukan teori yang baru. Peneliti dalam hal ini mengumpulkan data berupa cerita rinci dari para responden dan diungkapkan apa adanya sesuai dengan bahasa, pandangan para responden.

3.1.2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena data yang terkumpul berbentuk kata-kata dan gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa metode penelitian kualitatif ini dilakukan secara intensif.

3.1.3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Medan.

3.1.4. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada akhir bulan Desember 2016 sampai dengan bulan Februari 2017.

3.2. Informan Penelitian

Menurut Hendarso dalam (Husaini Usman 2009:56), penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitian sehingga subjek penelitian telah tercermin dalam fokus penelitian ditentukan secara sengaja. Dalam penelitian kualitatif diperlukan informan penelitian agar setiap informasi di dapat secara detail oleh peneliti. Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

Sugiono (2009:53) mengatakan yang dimaksud dengan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Berdasarkan penjelasan mengenai teknik pengambilan sampel di atas, maka yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kota Medan
2. Kepala Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kota Medan

Dan yang menjadi informan tambahan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Medan yang terkena banjir.

2.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data berupa teknik pengumpulan data primer dan teknik pengumpulan data skunder. Teknik pengumpulan data primer adalah teknik pengumpulan data yang langsung diperoleh dari lapangan atau lokasi penelitian.

Teknik pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan cara:

1. Wawancara mendalam, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama. Supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data, maka diperlukan bantuan alat-alat sebagai berikut.
 - a. Buku catatan: berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data.
 - b. Tape recorder: berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan.
2. Observasi tidak terstruktur, yaitu observasi dilakukan tanpa menggunakan *guide* (pedoman) observasi.

Dan teknik pengumpulan data sekunder adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan untuk mendukung kelengkapan dari data primer. Teknik pengumpulan data sekunder dapat dilakukan dengan cara studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan berbagai literature seperti buku, jurnal, majalah dan laporan penelitian serta yang lainnya.

4. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

2.4. Analisis Data

Hamidi (dalam Burhan Bungin 2007:108) menyatakan bahwa analisa data dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif pada prinsipnya berproses secara induksi-interpretasi-konseptualisasi. Dengan demikian laporan yang detail (induksi) dapat berupa data yang lebih mudah dipahami, dicarikan makna sehingga ditemukan pikiran apa yang tersembunyi di balik cerita mereka (interpretasi) dan akhirnya dapat diciptakan suatu konsep (koseptualisasi).

Melalui teknik analisis data, peneliti menguji kemampuan nalar dalam menghubungkan fakta. data dan informasi yang diperoleh. Dan selanjutnya akan dianalisis sehingga peneliti dapat memperoleh informasi dan kebenaran dari setiap permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2009;246) , mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam melakukan analisis data, ada langkah-langkah yang dilakukan menurut Miles dan Huberman, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas,

dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan ini sebagai hipotesis, dan bila didukung oleh data maka akan dapat menjadi teori.

